



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Rusmiaty*, Abd. Rahim Mas P Sanjata

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar

*Email: rusmiaty_ps@uim-makassar.ac.id

Abstract: *This study discusses the influence of extracurricular activities on student achievement at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. This study is field research using a survey method. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation and then processed in the form of percentages (%) and analyzed using statistical analysis techniques. Total population of 281 students was selected by purposive sampling as many as 42 samples. The results showed that there was a positive influence between extracurricular activities and student achievement of 0.7640 and were in the correlation coefficient which was included in the strong category. This means that they influence each other. It means that if students are more active in extracurricular activities, their learning achievement will increase.*

Keywords: *Extracurricular, learning achievement, students*

Abstract: Penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode survei. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian diolah dalam bentuk persentase (%) dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Jumlah populasi sebanyak 281 siswa yang dipilih secara *purposive sampling* sebanyak 42 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,7640 dan berada pada koefisien korelasi yang termasuk pada kategori kuat. Hal ini berarti keduanya saling mempengaruhi. Berarti jika siswa semakin aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar mereka semakin meningkat.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, prestasi belajar, siswa

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan sangat menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah, sebaiknya mendapat perhatian yang serius seiring dengan pesatnya pembangunan dewasa ini. Oleh karenanya, tujuan yang ingin dicapai hendaknya perlu dispesifikasi terlebih dahulu sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik pula. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Article History:

Received: 06/05/2022, **Revised:** 19/08/2022, **Accepted:** 01/09/2022

This work is licensed under CC BY 4.0

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam menambah wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan karena pada dasarnya belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya (Emda, 2018). Prestasi belajar menjadi sesuatu yang sangat penting, hasil yang dicapai setelah siswa melakukan dan mengerjakan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya (Subkhan dan Setiyani, 2015). Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif (Nuryanto, 2017). Dengan asumsi itu dapat melahirkan siswa yang mampu merubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien dalam mengembangkan segala jenis potensi diri baik dari segi minat dan bakat setiap siswa sehingga mampu menghasilkan prestasi yang luar biasa.

Madrasah Aliyah Negeri Pinrang yang merupakan salahsatu Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang banyak diminati karena memiliki ciri tersendiri dan mampu menjadi pencetak siswa-siswi terbaik karena mampu memadukan antarakurikulum umum dan kurikulum pendidikan Agama. Selain keunggulan dari nilai kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Pinrang telah melengkapi pasilitas penunjang dalam proses pembelajaran dari segi alat peraga, laboratorium, sarana olahraga dan yang terkait yakni pengadaan pasilitas penunjang dari segi pengembangan bakat dan minat siswa. Hal inilah yang menjadi daya tarik dari Madrasah Aliyah Negeri Pinrang yakni terpenuhinya segala kebutuhan siswa baik dari segi prestasi belajar maupun prestasi dari segi ekstrakurikuler.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Gambaran kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang; (2) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survey, yaitu dengan mencari pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Peneliti mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. *Pertama*, N data kuantitatif akan diolah dengan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase (%), yaitu suatu teknik pengolahan data hasil penelitian dengan menunjukkan pada persen atau dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Sampel

Kedua, dalam statistik inferensial, penulis menggunakan korelasi *product momen*. Teknik korelasi ini adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan memberikan hipotesis hubungan dua variabel bila dua variabel berbentuk interval atau rasio dari sumber data dari dua variabel atau lebih.

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Korelasi variabel x dan y

x = $(x_1 - \bar{x})$

Y = $(y_1 - \bar{y})$.

Dengan rumus korelasi *product moment* ini penulis merasa mampu mendapatkan data yang mampu membuktikan secara valid dan mampu memberi data bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler memang memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ketentuan syarat minimum adalah $r = 0,3$. Jadi, korelasi kurang dari 0,3, dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat dibuktikan tentunya dengan data dari seluruh hasil angket yang respondeng telah isi sesuai dengan ketentuan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Sebagaimana telah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan atau diberikan kepada siswa di luar jam pelajaran yang pada hakekatnya bersifat penunjang terhadap kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, keagamaan dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan, PMR, KIR, Remas, Karate, dan Paskibraka. Sejalan dengan pendapat (Prihatin, 2011) bahwa kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, sosial dan budaya, berorganisasi, wirausaha dan kegiatan sosial lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah umumnya berbeda, baik dari jenis atau bentuknya maupun waktu pelaksanaannya tergantung pada kemampuan dan perhatian pihak sekolah terhadap pentingnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta perhatian dan sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah tentang ada tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, dikemukakan oleh Abbas kepada penulis, bahwa telah ada kegiatan ekstrakurikuler yang dibina oleh pihak madrasah dan masing-masing mempunyai pembina diantaranya, Pramuka yang dibina langsung oleh Nadirah, PMR yang dibina oleh Mustari, KIR Mariani, REMAS oleh Nasirah, Seni oleh Herianti, Olahraga oleh Syukri, Karate oleh Adb. Rasyid, dan Paskibraka oleh Lukman (Abbas, 2015).

Namun dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terbina di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang Penulis hanya meneliti enam diantaranya yaitu: Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR). Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Remaja Mesjid (REMAS), Seni dan Olahraga.

Adapun jenis dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang yang diperoleh dari wawancara oleh masing-masing ketua umum ekstrakurikuler, sebagai berikut:

Pramuka

Pramuka adalah organisasi ekstrakurikuler yang hampir seluruh sekolah memiliki, tidak terlepas dari Madrasah Aliyah Negeri Pinrang yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa yang tertarik untuk ikut aktif dalam ekstrakurikuler tersebut. Bentuk kegiatannya Pramuka: Latihan kepramukaan terjadwal, Perkemahan antara sekolah, Melatih tata cara pramuka kepada siswa Madrasah Tsanawiyah, Latihan Dasar Kepemimpinan di akhir semester. Kegiatan Pramuka sangat memberi pengaruh terhadap prestasi siswa karena siswa dapat memperoleh nilai-nilai dari kedisiplinan dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah bahkan dalam hal belajar.

Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia, yang disebut PMR. Palang Merah Remaja merupakan salah satu kekuatan dari Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kepastian organisasi Palang Merah Remaja Indonesia. Kegiatan ini bertujuan membangun dan mengembangkan karakter Kepalangmerahan agar siap menjadi relawan PMI di masa depan. Menurut penulis nilai yang siswa dapat peroleh dari kegiatan ini diantaranya kedisiplinan, kejujuran rasa percaya diri, rasa kemanusiaan mengajarkan akan pentingnya kebersihan dan pastinya mempunyai ilmu meski sedikit tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler PMR yaitu: Latihan terjadwal pada Senin sore, Latihan P3K (Pertolongan Pertama Pada kecelakaan), Pemeriksaan nadi, donor darah dan pemeriksaan golongan darah pada siswa baru, Perkemahan di lingkungan sekolah maupun di luar daerah, Mengadakan Baksos pada tiap akhir semester di sekitar sekolah maupun di desa-desa yang berada di Pinrang, Persami, diadakan pada setiap pengambilan slayer oleh anggota PMR. dalam proses ini mereka harus melalui beberapa pos yang setiap posnya membahas satu materi biasanya diberikan oleh pembina PMR atau para guru yang menguasai materi tentang kepalang merahan, biasanya kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun.

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Kelompok Ilmiah remaja merupakan kelompok remaja yang melakukan serangkaian kegiatan yang menghasilkan karya ilmiah. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan sikap ilmiah, kejujuran dalam gejala alam yang ditemui dengan kepekaan yang tinggi berdasarkan metode yang sistematis, objektif, rasional dan berprosedur. Sehingga kegiatan ini mampu memberi kompetensi pengembangan diri dalam kehidupannya. Menurut penulis kegiatan ini mampu memberi ilmu kepada siswa diantaranya membangkitkan rasa igintahunya terhadap penomena yang terjadi di alam jagat raya, menumbuhkan jiwa kreatifitas, kritis, mengajarkan berorganisasi secara formal, ajang diskusi debat tentang segala hal secara ilmiah. Bentuk kegiatan KIR yaitu : Pelatihan jurnalistik di lingkungan sekolah, Pembuatan majalah dinding

dan selebaran jurnal yang diterbitkan setiap Minggu oleh pengurus, Pelaksanaan lomba misalnya, lomba baca berita, membuat puisi, lomba pidato dalam tiga bahasa yaitu, bahasa Arab, Inggris dan Indonesia, Latihan Dasar Kepemimpinan pada akhir semester, Ikut mewakili sekolah dalam kegiatan-kegiatan ilmiah di luar sekolah.

Remaja Masjid (REMAS)

Ekstrakurikuler Remas merupakan ekstrakurikuler yang bergerak dibidang religius yang dilestarikan dan dikembangkan melalui pembelajaran-pembelajaran yang bersifat keagamaan. Selain itu juga Remas merupakan wahana yang bergerak dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat, sejalan dengan aturan-aturan syariat Islam serta pedoman hidup yang diharapkan sebagai pembekalan yang harus diterapkan sejak dini bagi generasi masa depan. Menurut penulis ilmu yang siswa dapatkan dari kegiatan ini diantaranya dibekali tentang pengetahuan keagamaan, cara memecahkan segala masalah dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Mampu merangkul siswa yang kurang memperoleh pengetahuan agama dari orang tua. Serta menjadi tempat belajar berdakwah secara dini bagi siswa. Bentuk kegiatannya REMAS yaitu : Ibadah shalat duhur di masjid, Latihan mental seperti pengajian, ceramah, tadarus al- Qur'an dan diskusi, Perayaan hari-hari besar Islam di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, Mengisi ceramah pada bulan Ramadhan dan melaksanakan buka dan sahur bersama.

Seni

Ekstrakurikuler seni merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan kreatifitas siswa dan untuk menyalurkan bakat serta potensi siswa. Menurut penulis tujuan dari kegiatan ini diantaranya selain megembangkan bakat dan potensi kegiatan ini mampu mebangkitkan rasa percaya diri siswa untuk tampil secara baik di hadapan orang banyak. Bentuk kegiatan Seni yaitu : Latihan vokal, tari dan alat musik, Latihan fisik, Pelaksanaan perkemahan dan lomba antar siswa setiap jeda semester.

Olahraga

Kegiatan olahraga merupakan bentuk ekstrakurikuler yang selain untuk media latihan kesehatan melalui olah tubuh juga merupakan sarana bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi baik secara individual maupun kolektif. Bentuk kegiatan olahraga yaitu : Latihan rutin setiap sore Rabu, Menjadi panitia pelaksana pada setiap pekan PORSENI, Ikut mewakili sekolah dalam kegiatan olahraga di luar sekolah, Pelaksanaan lomba antar sekolah, Menjadi pemandu pada senam setiap hari jumat

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang telah sesuai dengan kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, siswa dapat mengemabngkan bakat, minat dan kemampuannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang sekarang, peserta didik selain diharapkan dilatih untuk berpikir, berani mengambil resiko dan disiplin, juga dirangsang untuk menemukan hal-hal baru untuk meperoleh keterampilan yang menjurus pada satu tujuan yaitu menunjang prestasi belajar. Perlu pula diketahui bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dilaksanakan di luar jam pelajaran, yakni setelah pulang

sekolah, ini bertujuan untuk agar tidak mengganggu waktu belajar para siswa sewaktu berada di kelas.

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh ini telah dijelaskan sebelumnya, diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Seperti kita ketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang dilaksanakan guna memperoleh dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa yang pada intinya dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa menuju terbentuknya prestasi belajar yang tinggi. Belajar adalah suatu proses perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang.

Proses perkembangan di lembaga pendidikan yang pada umumnya melalui bentuk tatap muka di dalam kelas. Tidak cukup memberi ruang dan waktu untuk siswa agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang lain. Bahkan terkadang keberhasilan pendidikan hanya dinilai sejauhmana seorang siswa menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Lain halnya di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang proses pembelajaran yang diberikan baik kegiatan pembelajaran formal (jam pelajaran) maupun di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan ekstrakurikuler yang pada umumnya dilaksanakan pada sore hari dan di luar jam pelajaran memang dirancang sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa di kelas.

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi banyak hal yaitu, pengaruh positif dan negatif, salah satu pengaruh positif adalah suasana belajar. suasana merupakan daya pendukung pada diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar secara konseptual, suasana belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Artinya prestasi belajar siswa yang baik identik dengan siswa yang menjadikan suasana belajar yang kondusif sebagai bagian dari keharusan. suasana belajar yang kondusif dapat menjadi salah satu kunci yang menentukan prestasi belajar siswa yang mampu mereka dapatkan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Nilai raport merupakan akumulasi dari beberapa mata pelajaran yang diselesaikan dalam satu semester dengan beberapa akumulasi dari berbagai item yaitu nilai mata pelajaran, nilai ujian semester, dan dilengkapi dengan persentase dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Raport Kelas XII Tahun Ajaran 2013-2014 yang Terpilih sebagai Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kegiatan	Kelas	Peringkat
1	Arfandi Musida	Pramuka	XII IPA 1	II
2	Muh. Taufik Amir	Pramuka	XII IPA 4	IV
3	Ridhyani	Pramuka	XII IPA 2	II
4	Risma	Pramuka	XII IPA 2	V
5	Munadi Munandar	Pramuka	XII IPA 3	III
6	Ernawati	Pramuka	XII IPS 3	V
7	Awaluddin	Pramuka	XII IPS 1	II

8	Rudi	Pramuka	XII IPS 2	VII
9	Ilham Nasrum	PMR	XII IPA 3	I
10	Nur Fadila	PMR	XII IPA 3	V
11	Muhammd Alif	PMR	XII IPA 5	II
12	A. Auliana	PMR	XII IPA 5	III
13	Hasri	PMR	XII IPA 1	V
14	Imran Razak	PMR	XII IPS 2	V
15	Mabrur	KIR	XII IPA 4	I
16	Ferawati	KIR	XII IPA 4	III
17	Rika Ramadhani	KIR	XII IPA 4	X
18	Dwi Indriani Muklis	KIR	XII IPA 1	VI
19	Maskur	REMAS	XII IPA 5	I
20	Anggi Aprianti	REMAS	XII IPA 3	VII
21	Sarinah	REMAS	XII IPA 5	V
22	Nur Aini	REMAS	XII IPA 5	IV
23	Muh. Fadli	REMAS	XII IPS 1	I
24	Abd. Azis	REMAS	XII IPS 2	IV
25	Islamiyanti	REMAS	XII IPA 4	VII
26	A. Araji Gading	SENI	XII IPA 4	II
27	Nur Rezki Rahman	SENI	XII IPA 3	VI
28	Multsam Muslimin	SENI	XII IPS 2	I
29	Sri Wahyuni Ibrahim	SENI	XII IPA 1	I
30	Mentari Putri Ali	SENI	XII IPA 3	II
31	Salahuddin	Olahraga	XII IPS 2	II
32	Arnita	Olahraga	XII IPA 1	VII
33	Dwi Putri	Olahraga	XII IPS 4	II
34	Fediyansyah	Olahraga	XII IPA 1	IV
35	Muh. Ardianto	Olahraga	XII IPS 5	II
36	Muh. Iksan	Olahraga	XII IPA 2	IV
37	Ahmad Wirandani	Olahraga	XII IPS 2	VIII
38	Nur Fitri	Olahraga	XII IPA 4	V
39	Sri Wulandari	Olahraga	XII IPS 3	VII
40	Muh. Alif	Olahraga	XII IPS 4	VIII
41	Darsia	Olahraga	XII IPS 1	IV
42	Muh. Darwis	Olahraga	XIII IPS 3	III

Sumber data: Dokumentasi nilai raport siswa 19 Juli 2021

Uraian di atas menjadi kesimpulan awal bagi penulis bahwa siswa yang aktif dan memiliki jabatan tertentu pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Negeri dengan bukti bahwa ekstrakurikuler tidak memberi pengaruh negatif pada prestasi belajarnya terbukti lewat kegiatan ekstrakurikuler wawasan siswa lebih berkembang dan pastinya akan

mendapatkan prestasi belajar yang lebih cemerlang dan mampu mengharumkan nama sekolah kedepannya.

Untuk membuktikan apakah betul kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, maka terlebih dahulu perlu memiliki data tentang kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) dan prestasi belajar siswa (variabel y).

Hasi Tabulasi Angket Siswa tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 2. Analisis Data Kegiatan Ekstrakurikuler (x_i)

No	Nama Responden	Jenis Kegiatan	Kelas	Item Soal					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	Arfandi Musida	Pramuka	XII IPA 1	3	3	3	3	1	13
2	Muh. Taufik Amir	Pramuka	XII IPA 4	3	3	3	3	1	13
3	Ridhyani	Pramuka	XII IPA 2	1	3	3	1	1	9
4	Risma	Pramuka	XII IPA 2	3	3	3	3	3	15
5	Munadi Munandar	Pramuka	XII IPA 3	1	3	3	1	1	9
6	Ernawati	Pramuka	XII IPS 3	3	3	3	1	3	13
7	Awaluddin	Pramuka	XII IPS 1	3	3	3	3	3	15
8	Rudi	Pramuka	XII IPS 2	3	3	3	3	3	15
9	Ilham Nasrum	PMR	XII IPA 3	3	3	3	3	3	15
10	Nur Fadila	PMR	XII IPA 3	1	3	1	1	1	7
11	Muhammd Alif	PMR	XII IPA 5	1	3	1	1	1	7
12	A. Auliana	PMR	XII IPA 5	3	3	3	3	3	15
13	Hasri	PMR	XII IPA 1	3	3	3	3	3	15
14	Imran Razak	PMR	XII IPS 2	3	3	3	3	3	15
15	Mabrur	KIR	XII IPA 4	3	3	3	3	3	15
16	Ferawati	KIR	XII IPA 4	3	3	3	1	1	11
17	Rika Ramadhani	KIR	XII IPA 4	3	3	3	1	1	11
18	Dwi Indriani Muklis	KIR	XII IPA 1	1	3	3	3	3	13
19	Maskur	REMAS	XII IPA 5	3	3	3	3	3	15
20	Anggi Aprianti	REMAS	XII IPA 3	1	3	1	1	1	7
21	Sarinah	REMAS	XII IPA 5	1	3	1	1	1	7
22	Nur Aini	REMAS	XII IPA 5	1	3	3	3	3	13
23	Muh. Fadli	REMAS	XII IPS 1	3	3	3	3	3	15
24	Abd. Azis	REMAS	XII IPS 2	3	3	3	3	3	15
25	Islamiyanti	REMAS	XII IPA 4	3	3	3	3	3	15
26	A. Araj Gading	SENI	XII IPA 4	3	3	3	3	3	15
27	Nur Rezki Rahman	SENI	XII IPA 3	1	3	3	3	1	11
28	Multsam Muslimin	SENI	XII IPS 2	3	3	3	3	3	15
29	Sri Wahyuni Ibrahim	SENI	XII IPA 1	1	3	1	1	1	7
30	Mentari Putri Ali	SENI	XII IPA 3	1	3	1	1	1	7
31	Salahuddin	Olahraga	XII IPS 2	3	3	1	1	1	9
32	Arnita	Olahraga	XII IPA 1	3	3	3	3	3	15

33	Dwi Putri	Olahraga	XII IPS 4	3	3	3	3	3	15
34	Fediysanyah	Olahraga	XII IPA 1	3	3	3	3	3	15
35	Muh. Ardianto	Olahraga	XII IPS 5	1	3	3	3	1	11
36	Muh. Iksan	Olahraga	XII IPA 2	3	3	1	3	3	13
37	Ahmad Wirandani	Olahraga	XII IPS 2	3	3	1	1	1	9
38	Nur Fitri	Olahraga	XII IPA 4	3	3	3	3	3	15
39	Sri Wulandari	Olahraga	XII IPS 3	3	3	3	3	3	15
40	Muh. Alif	Olahraga	XII IPS 4	1	3	3	1	1	9
41	Darsia	Olahraga	XII IPS 1	1	3	3	3	3	13
42	Muh. Darwis	Olahraga	XIII IPS 3	3	3	3	3	3	15
Jumlah									522

Keterangan:

Ya : 3

Tidak : 2

Kadang-kadang : 1

Dari hasil analisis angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) yang diberikan pada 42 responden yang berisi 5 pertanyaan dengan 3 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor 3, 2 dan 1, dan mendapat hasil akhir sebanyak 522 sebagai hasil akumulasi dari setiap jawaban yang diberikan oleh setiap responden.

Hasi Tabulasi Angket Siswa tentang Prestasi Belajar Siswa

Tabel No.12 Analisis Data Prestasi Belajar Siswa (y_i)

No	Nama Responden	Jenis Kegiatan	Kelas	Item Soal					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	Arfandi Musida	Pramuka	XII IPA 1	3	3	3	2	1	12
2	Muh. Taufik Amir	Pramuka	XII IPA 4	3	3	3	1	1	11
3	Ridhyani	Pramuka	XII IPA 2	3	3	3	1	1	11
4	Risma	Pramuka	XII IPA 2	3	3	3	2	1	12
5	Munadi Munandar	Pramuka	XII IPA 3	1	1	3	1	2	8
6	Ernawati	Pramuka	XII IPS 3	3	3	3	1	3	13
7	Awaluddin	Pramuka	XII IPS 1	3	3	3	2	1	12
8	Rudi	Pramuka	XII IPS 2	3	3	3	2	2	13
9	Ilham Nasrum	PMR	XII IPA 3	3	3	3	2	3	14
10	Nur Fadila	PMR	XII IPA 3	1	1	1	1	1	5
11	Muhammd Alif	PMR	XII IPA 5	1	1	1	1	1	5
12	A. Auliana	PMR	XII IPA 5	3	3	3	1	1	11
13	Hasri	PMR	XII IPA 1	3	3	3	1	3	13
14	Imran Razak	PMR	XII IPS 2	3	3	3	2	3	14
15	Mabrur	KIR	XII IPA 4	3	3	3	2	3	14
16	Ferawati	KIR	XII IPA 4	1	1	1	1	1	5
17	Rika Ramadhani	KIR	XII IPA 4	3	3	3	2	3	14

18	Dwi Indriani Muklis	KIR	XII IPA 1	1	3	3	2	1	10
19	Maskur	REMAS	XII IPA 5	3	3	3	1	3	13
20	Anggi Aprianti	REMAS	XII IPA 3	1	1	1	1	3	7
21	Sarinah	REMAS	XII IPA 5	1	1	1	1	3	7
22	Nur Aini	REMAS	XII IPA 5	3	3	3	1	3	13
23	Muh. Fadli	REMAS	XII IPS 1	3	3	3	2	1	12
24	Abd. Azis	REMAS	XII IPS 2	3	3	3	2	1	12
25	Islamiyanti	REMAS	XII IPA 4	3	3	3	1	2	12
26	A. Araj Gading	SENI	XII IPA 4	3	3	3	1	2	12
27	Nur Rezki Rahman	SENI	XII IPA 3	1	1	3	2	3	10
28	Multsam Muslimin	SENI	XII IPS 2	3	3	3	2	1	12
29	Sri Wahyuni Ibrahim	SENI	XII IPA 1	1	1	3	1	2	8
30	Mentari Putri Ali	SENI	XII IPA 3	1	1	3	1	2	8
31	Salahuddin	Olahraga	XII IPS 2	1	1	1	1	3	7
32	Armita	Olahraga	XII IPA 1	3	3	3	1	3	13
33	Dwi Putri	Olahraga	XII IPS 4	3	3	3	2	1	12
34	Fediyansyah	Olahraga	XII IPA 1	3	3	3	2	1	12
35	Muh. Ardianto	Olahraga	XII IPS 5	1	1	1	1	1	5
36	Muh. Iksan	Olahraga	XII IPA 2	3	3	1	1	1	9
37	Ahmad Wirandani	Olahraga	XII IPS 2	3	3	1	1	1	9
38	Nur Fitri	Olahraga	XII IPA 4	3	3	3	2	2	13
39	Sri Wulandari	Olahraga	XII IPS 3	3	3	3	2	3	14
40	Muh. Alif	Olahraga	XII IPS 4	1	3	1	2	3	10
41	Darsia	Olahraga	XII IPS 1	3	3	3	1	2	12
42	Muh. Darwis	Olahraga	XIII IPS 3	3	3	3	1	1	11
Jumlah									450

Keterangan :

Ya : 3

Tidak : 2

Kadang-kadang : 1

Hasil analisis angket mengenai prstasi belajar (variabel y) yang berisi 5 pertanyaan dan 3 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor 3, 2 dan 1, sehingga memperoleh hasil sebanyak 450 sebagai hasil akumulasi dari setiap jawaban yang diberikan oleh semua responden.

Data Tabel Penolong

Setelah memiliki analisis data mengenai kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) dan prestasi belajar (variabel y), maka terlebih dahulu harus diolah dengan menggunakan tabel penolong pencari korelasi. Sehingga hasil yang diperoleh akan diolah masuk pada rumus korelasi *product moment*.

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler (x_i) dan Prestasi Belajar Siswa (y_i)

No	x_i	y_i	$(x_i - \bar{x})$ (x)	$(y_i - \bar{y})$ (y)	x^2	y^2	xy
1	13	12	1	1	1	1	1
2	13	11	1	0	1	0	0
3	9	11	-3	0	9	0	0
4	15	12	3	1	9	1	3
5	9	8	-3	-3	9	9	9
6	13	13	1	2	1	4	2
7	15	12	3	1	9	1	3
8	15	13	3	2	9	4	6
9	15	14	3	3	9	9	9
10	7	5	-5	-6	25	36	30
11	7	5	-5	-6	25	36	30
12	15	11	3	0	9	0	0
13	15	13	3	2	9	4	6
14	15	14	3	3	9	9	9
15	15	14	3	3	9	9	9
16	11	5	-1	-6	1	36	6
17	11	14	-1	3	1	9	-3
18	13	10	1	-1	1	1	-1
19	15	13	-3	2	9	4	6
20	7	7	-5	-4	25	16	20
21	7	7	-5	-4	25	16	20
22	13	13	1	2	1	4	2
23	15	12	3	1	9	1	3
24	15	12	3	1	9	1	3
25	15	12	3	1	9	1	3
26	15	12	3	1	9	1	3
27	11	10	-1	-1	1	1	1
28	15	12	3	1	9	1	3
29	7	8	-5	-3	25	9	15
30	7	8	-5	-3	25	9	15
31	9	7	-3	-4	9	16	12
32	15	13	3	2	9	4	6
33	15	12	3	1	9	1	3
34	15	12	3	1	9	1	3
35	11	5	-1	-6	1	36	6
36	13	9	1	-2	1	4	-2

37	9	9	-3	-2	9	4	6
38	15	13	3	2	9	4	6
39	15	14	3	3	9	9	9
40	9	10	-3	-1	9	1	3
41	13	12	1	1	1	1	1
42	15	11	3	0	9	0	0
	$\sum X = 522$ $\bar{x} = 12$	$\sum Y = 450$ $\bar{y} = 11$	$\sum 18$	$\sum -8$	$\sum 386$	$\sum 314$	$\sum 266$

Rata-rata X = $522 : 42 = 12,42 = 12$

Rata-rata Y = $452 : 42 = 10,76 = 11$

Dari hasil akhir pada tabel di atas maka untuk mengetahui apakah kedua variabel x dan y berkorelasi maka diuji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{266}{\sqrt{(386)(314)}}$$

$$r_{xy} = \frac{266}{\sqrt{121204}}$$

$$r_{xy} = \frac{266}{348,1}$$

$$r_{xy} = 0,7640$$

Setelah diuji pada rumus di atas maka diperoleh hasil sebesar 0,7640 ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar memiliki korelasi yang positif. Hal ini berarti semakin aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar siswa semakin meningkat secara positif.

Untuk dapat membuktikan pernyataan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada keterangan yang tertera pada tabel 4. Dari tabel 4 koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,7640 berada pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Tabel 4. Pedoman untuk Membuktikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Mengacu pada harga hitung angket ini 0,7640 lebih besar dari harga kritik dari *r product moment* minimum untuk memenuhi syarat adalah $r = 0,3$. Jadi, korelasi kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid. Maka dapat dikatakan tingkat reliabilitas instrument ini 0,7640

menunjukkan instrument ini valid, sehingga kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada penutup akan diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, diantaranya 1) Pramuka, 2) PMR (Palang Merah Remaja), 3) KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), 4) REMAS (Remaja Masjid), 5) Seni dan 6) Olahraga. Dari beberapa kegiatan tersebut semuanya berkembang secara maksimal sehingga rata-rata siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang senang untuk aktif dalam kegiatan tersebut. Semua kegiatan tersebut mendapat bimbingan dari pihak sekolah atau dewan guru yang berkompeten sehingga telah berjalan sesuai dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dari koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,7640 nilai ini menunjukkan kategori kuat. Jadi terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Artinya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajarnya akan meningkat karena siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu hipotesis H_a diterima bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada pihak sekolah dan Guru selaku pembina diharapkan tetap mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan melengkapi semua sarana dan prasarana untuk kelancaran semua kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa tetap memperoleh wadah untuk mengembangkan diri baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. (2) Kepada Pihak orang tua siswa agar tetap memberi dukungan penuh kepada anaknya untuk tetap aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler demi tercapainya prestasi yang lebih baik. (3) Kepada Siswa diharapkan tetap aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler namun harus tetap mengedepankan prestasi belajar sehingga mampu mempertanggungjawabkan di hadapan semua bahwa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak menjadi penghalang dalam pencapaian prestasi belajar malah lebih menjadi penunjang. Sehubungan dengan hasil akhir penelitian ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih luas dan spesifik agar kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah dapat lebih ditingkatkan hingga lebih memacu siswa untuk berpartisipasi di dalamnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Emda, Amna. (2017), Keudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol 5 (2), 93-196
- Mushbihah. 2013. "Peranan Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Salatiga". *Tesis (tidak dipublikasikan)*. Salatiga: PPs STAIN Salatiga.

- Nuriyanto, Slamet. 2017. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al-Irsyad 01 Purwekerto, *Jurnal Kependidikan*, Vol 5 (1), 115-129
- Supriadi, “Peranan pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAN 7 Manado” Tesis, Makassar: PPs UIN, 2011.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Undang-undang, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.